



Buletin Pasokan & Harga Pangan

Edisi Januari 2020

Redaksi menerima artikel tulisan tentang isu pangan, stabilisasi pasokan, dan harga pangan, serta berhak melakukan penyuntingan materi tanpa mengurangi substansi. Artikel ditulis dalam format word maksimal 300 kata.

Alamat Redaksi:

Bidang Harga Pangan, Pusat Distribusi & Cadangan Pangan,
Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian,
Jl. Harsono RM No. 3 Jakarta Selatan Gedung E Lantai 6 Ruang 628.
Telp./Faks.: (021) 7804496 Email: panel.distribusibkp@yahoo.com
atau harga pangan bkp@gmail.com

Topik Utama

Optimisme Stabilitas Pasokan & Harga PANGAN 2020

- HAL 2** Ketersediaan Pangan Aman Hingga Maret 2020
- HAL 3** Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Jamin Ketersediaan Pangan Nasional
- HAL 4** Kewaspadaan dan Antisipasi Distribusi Pangan Pokok Strategis Di Musim Penghujan
- HAL 5** Upaya Stabilisasi Harga Cabai Rawit Merah Di Musim Penghujan
- HAL 6** Upaya Memperpanjang Umur Simpan Cabai Di Toko Tani Indonesia Center
- HAL 7** Perkembangan Harga Pangan Tingkat Produsen Desember 2019 - Januari 2020

- HAL 9** Perkembangan Harga Pangan Strategis Di Tingkat Pedagang Eceran Januari 2020
- HAL 11** Perkembangan Harga Pangan Pokok/Strategis Tingkat Eceran Di Pasar Utama Ibu Kota Provinsi Selama Bulan Januari 2020
- HAL 13** Perkembangan Harga Eceran Pangan Strategis Di Wilayah Jabodetabek Januari 2020
- HAL 15** Perkembangan Pasokan, Stok dan Harga Beras Tingkat Grosir Di Pasar Induk Beras Cipinang (Pibc)
- HAL 16** Perkembangan Harga dan Pasokan Cabai Bawang Di Pasar Induk Kramat Jati Januari 2020

KEPALA BKP KEMANTAN

Menyapa

Memasuki Tahun 2020, Indonesia mulai masuk musim penghujan. Musim penghujan ini mempengaruhi harga beberapa komoditas pangan. Namun, pemerintah selaku stakeholder sudah mewaspadai perubahan musim yang mungkin akan berdampak pada produksi dan kestabilan harga pangan pokok/strategis. Berdasarkan data prognosa, ketersediaan pangan nasional aman hingga Maret 2020, dengan adanya surplus di beberapa pangan pokok/strategis seperti beras, jagung, bawang merah, cabai, daging ayam ras, telur ayam ras, dan gula pasir. Mengawali tahun baru 2020 ini Buletin Pasokan dan Harga Pangan edisi perdana tahun 2020 menampilkan tema utama "Optimisme Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan 2020" dengan beberapa artikel pendukung: Ketersediaan Pangan Aman Hingga Maret 2020, Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Jamin Ketersediaan Pangan Nasional, Kewaspadaan dan Antisipasi Distribusi Pangan Pokok/Strategis di Musim Penghujan, Upaya Stabilisasi Harga Cabai Rawit Merah di Musim Penghujan, Upaya Memperpanjang Umur Simpan Cabai di TTIC, Stabilisasi Pasokan dan Harga Telur Ayam Ras Melalui TTIC, Perkembangan Harga Pangan Pokok/Strategis di Tingkat Produsen, Konsumen, 34 Pasar Utama Provinsi, Jabodetabekpur, PIBC dan PIKJ.

Selamat Membaca.

Agung Hendriadi

Kepala Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian

Badan Ketahanan Pangan
Kementerian Pertanian RI

KETERSEDIAAN PANGAN AMAN HINGGA MARET 2020

► Oleh: Ari Wahyuningsih (APHP Ahli Muda)

Ketersediaan pangan nasional aman hingga Maret 2020, dengan adanya surplus di beberapa pangan pokok/strategisi seperti beras, jagung, bawang merah, cabai, daging ayam ras, telur ayam ras, dan gula pasir. Hal ini terungkap pada hasil rapat koordinasi Tim Penyusunan Prognosa Ketersediaan dan Kebutuhan Pangan tahun 2020 di Lingkup Kementerian Pertanian.

Ketersediaan beras, pada akhir Maret surplus pada kisaran 1,9 juta ton. Meskipun jika dilihat dari data produksi beras pada bulan Januari-Februari rendah yaitu sekitar 8-1 juta ton perbulan, akan tetapi kebutuhan pada bulan tersebut (kisaran 2,4 juta ton perbulan) dapat terpenuhi dari stok awal tahun (Januari 2020) sebesar 4,5 juta ton. Mengutip pernyataan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dalam Republika (16/01/2020) yang memastikan terkait cuaca ekstrem yang terjadi di berbagai daerah tidak banyak mempengaruhi produksi pertanian nasional. Meski ada lahan pertanian yang terganggu akibat cuaca ekstrem, namun diimbangi dengan hasil pertanian daerah lain. Produksi pada bulan Maret berdasarkan data Kerangka Sampel Area (KSA) BPS untuk GKG naik menjadi sebesar 5,1 juta ton atau 3,1 juta ton beras..

Produksi jagung Januari-Maret 2020 dapat memenuhi kebutuhan jagung perbulannya berkisar 1,4 juta ton dengan stok awal tahun sebesar 852 ribu ton

yang berada di GPMT dan Bulog (data per 15 Januari 2020). Begitu juga komoditas hortikultura seperti bawang merah, cabai besar, dan cabai rawit selama bulan Januari – Maret 2020 terjadi surplus pada tiap bulannya, meskipun untuk produksi bawang merah mengalami penurunan pada bulan Februari dan Maret 2020, kebutuhan bawang merah tiap bulannya masih dapat dipenuhi dengan adanya stok awal tahun sebesar 170,6 ribu ton.

Untuk komoditas lain seperti daging sapi dan kerbau, produksi di dalam negeri belum bisa memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat, namun kekurangan pasokan di dalam negeri sudah dipenuhi lewat impor pada akhir tahun 2019. Sementara itu, daging ayam ras dan telur ayam ras diprediksi sampai bulan maret 2020 mengalami surplus pada setiap bulannya, daging ayam ras mengalami surplus sebesar 193,7 ribu ton pada akhir Maret 2020, telur ayam ras mengalami surplus sebesar 27,4 ribu ton.

Perkiraan Ketersediaan Dan Kebutuhan Pangan Selama Januari S.D. Maret 2020

No	Komoditas	Ketersediaan		Kebutuhan	Neraca surplus/ defisit
		Stok Akhir Des 2019	Produksi		
1	Beras	4.514.280	4.952.341	7.490.043	1.976.578
2	Jagung	852.869	7.140.947	4.541.312	3.452.504
3	Bawang Merah	170.669	350.967	345.705	175.931
4	Cabai Besar	-	281.712	254.670	27.042
5	Cabai Rawit	-	258.969	238.189	20.780
6	Daging Ayam Ras	92.128	956.068	854.463	193.733
7	Telur Ayam Ras	-	1.225.043	1.197.630	27.413
8	Gula Pasir	1.219.798	-	687.261	532.537

Keterangan: TIM Prognosa Ketersediaan dan Kebutuhan Pangan Kementerian Pertanian, update 14 Januari 2020

PENGELOLAAN CADANGAN PANGAN PEMERINTAH JAMIN KETERSEDIAAN PANGAN NASIONAL

► Oleh : M Yanto (APHP Ahli Madya) dan Soepriati (AKP Ahli Madya)

Undang-undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan pada Pasal 23 menyebutkan bahwa untuk mewujudkan Kedaulatan Pangan, Kemandirian Pangan, dan Ketahanan Pangan Pemerintah wajib menetapkan Cadangan Pangan Nasional yang terdiri dari Cadangan Pangan Pemerintah dan Cadangan Pangan Masyarakat. Cadangan pangan merupakan salah satu komponen penting dalam ketersediaan pangan, karena cadangan pangan merupakan sumber pasokan untuk mengisi kesenjangan antara produksi dan kebutuhan pangan dalam negeri dari waktu ke waktu.

Cadangan pangan pemerintah adalah cadangan pangan tertentu bersifat pokok di tingkat nasional misalnya beras, sedangkan di tingkat daerah dapat berupa pangan pokok masyarakat di daerah setempat. Cadangan pangan pemerintah pusat dituangkan dalam bentuk Cadangan Beras Pemerintah (CBP), yang dananya bersumber dari APBN, serta dijadikan sebagai stok beras nasional. Pengelolaan Cadangan Beras Pemerintah Pusat dilakukan oleh Perum BULOG dan dimanfaatkan untuk bantuan darurat akibat bencana serta mengatasi gejolak harga beras.

Mengingat mayoritas masyarakat di Indonesia mengkonsumsi beras sebagai pangan pokok, dalam pengelolaan cadangan pangan pemerintah menentukan besaran jumlah cadangan pangan yang ideal dimiliki oleh provinsi maupun kabupaten/kotaa dengan memperhitungkan tingkat kebutuhan. Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah diutamakan melalui pembelian Pangan Pokok produksi dalam negeri, terutama pada saat panen raya. Berdasarkan Permentan Nomor 11 tahun 2018 kebutuhan ideal cadangan beras daerah setiap provinsi (pemda provinsi ditambah pemda kabupten/kota) adalah 0,5% dari jumlah penduduk dikali konsumsi perkapita dibagi 1000.

Cadangan beras yang harus dimiliki Pemda Provinsi sebesar 20 % dari

cadangan beras daerah provinsi, dan sisanya 80 % di Pemda Kabupaten/kota yang besar cadangan berasnya di masing-masing kabupaten/kota sesuai proporsi jumlah penduduknya.

Kepala Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan, BKP Kementan (Risfaheri) menjelaskan meskipun pemerintah daerah memiliki kewenangan dalam memanfaatkan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) yang ada di Bulog, provinsi sebesar 200 ton dan kabupaten/kota 100 ton untuk penanganan tanggap darurat, namun dalam proses pengeluarannya diperlukan persetujuan pemerintah pusat yang disertai dengan penetapan status tanggap darurat. CPPD dapat menjadi bantuan pangan tanggap darurat pertama sebelum turunnya bantuan beras dari CBP.

Adapun CBP sampai minggu 4 Januari tahun 2020, stock beras nasional yang di miliki Bulog sebesar 1.882.950 ton, ditambah dengan daerah yang telah mengalokasikan CBPP sebanyak 28 Pemda Provinsi sebesar 4.436 ton, dan 242 Pemda Kabupaten/Kota sebesar 6.645 ton.





KEWASPADAAN DAN ANTISIPASI DISTRIBUSI PANGAN POKOK/STRATEGIS

Di Musim Penghujan

► Oleh: Endang Ismaryati (APHP Ahli Muda)

Perubahan musim baik itu musim kemarau maupun penghujan dapat menimbulkan dampak yang berbeda-beda di setiap segi kehidupan. Hujan yang sangat dirindukan oleh kita semua setelah kemarau panjang yang terjadi sepanjang tahun 2019 bagaikan dua sisi mata pedang yang sama tajamnya, di satu sisi hujan bisa membawa berkah dan tapi di sisi lain justru menjadi bencana. Hujan menjadi berkah bagi yang sangat mengharapkan datangnya hujan akibat kekeringan yang melanda hampir sepanjang tahun. Tetapi, hujan juga membawa musibah bagi yang kurang bisa bersahabat dengan alam dan iklim di Indonesia yang memang curah hujannya cukup tinggi seperti yang terjadi pada awal Januari 2020 yang mengakibatkan terjadinya bencana banjir di berbagai wilayah. Petani sayuran dan tanaman pangan adalah sebagian kecil pihak yang cukup merasa dirugikan oleh datangnya musim penghujan dengan intensitas tinggi. Karakteristik tanaman yang mereka tanam hanya membutuhkan air yang cukup, bukan berlebihan, sehingga terkadang hasil panen menjadi rusak atau tidak optimal akibat air yang terlalu banyak turun dari langit.

Pemerintah selaku stakeholder perlu mewaspadai perubahan musim yang mungkin akan berdampak pada produksi dan kestabilan harga pangan, seperti yang terjadi pada awal tahun 2020 dimana kondisi curah hujan cukup tinggi di berbagai daerah dan menyebabkan terjadinya banjir di beberapa wilayah sehingga berakibat terhambatnya pendistribusian bahan pangan. Terhambatnya distribusi pangan mungkin akan berdampak lebih jauh seperti melonjaknya harga-harga pada beberapa komoditas pangan. Kenaikan musiman seperti ini sering terjadi terutama berasal dari kelompok volatile food seperti komoditas hortikultura meskipun tidak menutup kemungkinan berdampak pada tanaman pangan maupun produk peternakan. Seiring dengan mulai berkurangnya pasokan bahan pangan akibat datangnya musim hujan, dan adanya kenaikan administered prices terutama transportasi seiring dengan meningkatnya permintaan.

Pada tanaman padi, curah hujan yang tinggi akan berdampak pada kualitas gabah yang rendah karena tingginya kandungan kadar air selain itu juga memicu berkembangnya hama penyakit dan bisa berakibat pada kegagalan panen. Sedangkan pada hortikultura seperti cabai, curah hujan yang cukup tinggi berpengaruh pada tertundanya waktu panen/petik cabai, mempercepat busuknya cabai sehingga kualitas cabai di petani rendah

dan juga memicu berkembangnya hama penyakit dan OPT yang memicu kegagalan panen. Hal inilah yang seringkali menjadi penyebab pasokan cabai menurun dan memicu melonjaknya harga cabai.

Musim hujan ternyata juga berpengaruh pada produk peternakan seperti halnya ayam ras dan telur ayam ras. Kenaikan harga daging ayam disebabkan oleh berkurangnya pasokan Day Old Chick (DOC), serta distribusi vaksin ayam yang belum merata. Pasokan telur ayam berkurang seiring dengan berkurangnya jumlah produksi telur saat musim hujan. Namun gagal panen dapat menimbulkan rentetan masalah dimulai dari manajemen stok hingga tata niaga yang berujung pada keresahan masyarakat baik petani sebagai produsen maupun masyarakat umum sebagai konsumen.

Untuk mengatasi dampak dari perubahan musim, pemerintah telah berupaya untuk mengantisipasi dampak terhadap produksi maupun untuk menjaga kestabilan harga. Pemerintah selaku stakeholder telah berupaya untuk menciptakan teknologi-teknologi pertanian yang makin maju dan inovatif yang dapat memberikan peran yang penting dalam membantu memenuhi kebutuhan akan pangan yang mampu mengatasi adanya perubahan ekstrim yang tinggi. Salah satu upaya yang dilakukan dengan menciptakan varietas-varietas yang tahan terhadap perubahan iklim dan serangan OPT maupun hama penyakit. Modifikasi terhadap varietas tanaman melalui persilangan dan teknik budidaya tanaman juga sangat besar pengaruhnya dalam mengatasi krisis pangan akibat musim yang tak menentu. Sudah banyak diciptakan varietas tanaman pangan serta sayuran baru yang relatif tahan terhadap segala kondisi ekstrim namun belum diproduksi secara massal.

Selain itu juga pemerintah berupaya untuk menciptakan teknologi-teknologi pasca panen untuk mengatasi kelangkaan pasokan pada musim hujan, misalnya dengan membangun cold storage untuk cabai dan bawang, dan teknologi pasca panen untuk mengurangi kadar air yang tinggi pada gabah. Untuk mengatasi kenaikan harga cabai saat ini dan menjaga kestabilan harga, pemerintah juga berupaya untuk mendistribusikan produk pangan seperti beras, cabai, bawang dan telur ayam ras dari daerah daerah sentra ke daerah-daerah konsumen seperti DKI Jakarta dan daerah sekitarnya. Seperti yang dilakukan oleh Badan Ketahanan Pangan melalui Toko Tani Indonesia Center (TTIC) dengan menyediakan pangan murah bagi masyarakat.

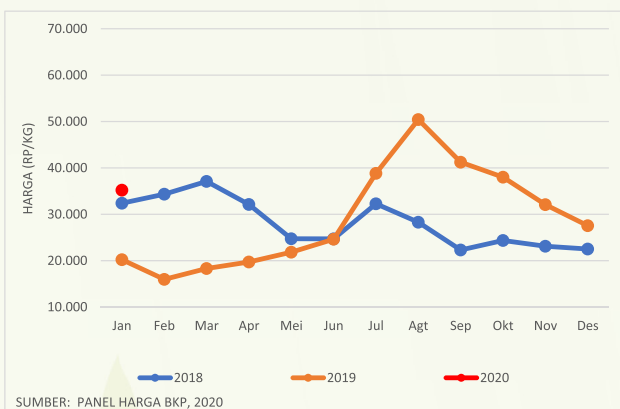
UPAYA STABILISASI HARGA CABAI RAWIT MERAH

Di Musim Penghujan

Oleh: Dini Nuraeni, SP, MP (APHP Ahli Muda)

Puncak musim hujan 2019/2020 diperkirakan terjadi pada bulan Januari 2020 dan bulan Februari 2020 dengan sebagian besar daerah mempunyai sifat hujan normal (BMKG, 2020). Musim penghujan ini mempengaruhi harga beberapa komoditas pangan terutama cabai rawit merah. Harga cabai rawit merah mulai merangkak naik pada awal Januari. Harga cabai rawit merah biasanya akan meningkat pada musim penghujan dikarenakan waktu panen mundur. Akibat hujan, cabai menjadi tidak cepat merah, mundur 4 - 5 hari dari waktu biasanya.

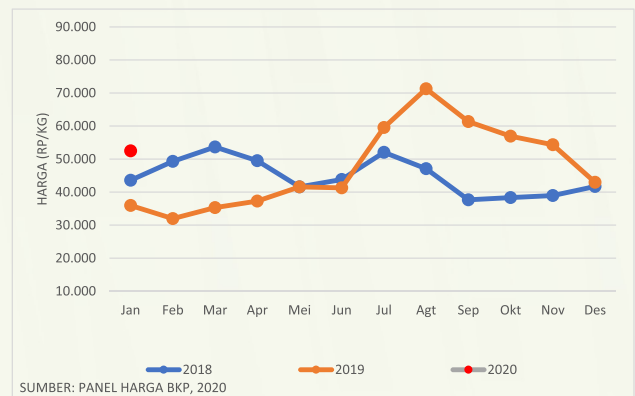
Berdasarkan pola harga cabai rawit merah di produsen, dapat dilihat bahwa harga cabai rawit merah di produsen pada bulan Januari mulai meningkat dari bulan sebelumnya, salah satu penyebabnya adalah curah hujan yang mulai tinggi di beberapa sentra produksi cabai seperti Probolinggo. Dari data harga cabai rawit merah tingkat produsen pada 3 tahun terakhir terlihat bahwa harga cabai rawit mulai menunjukkan peningkatan di bulan Januari dan pada Januari 2020 harga rata-rata cabai rawit merah di produsen mencapai Rp35.196/kg atau meningkat 74,21% dibandingkan bulan Januari 2019.



Gambar 1. Pola Harga Cabai Rawit Merah di Produsen

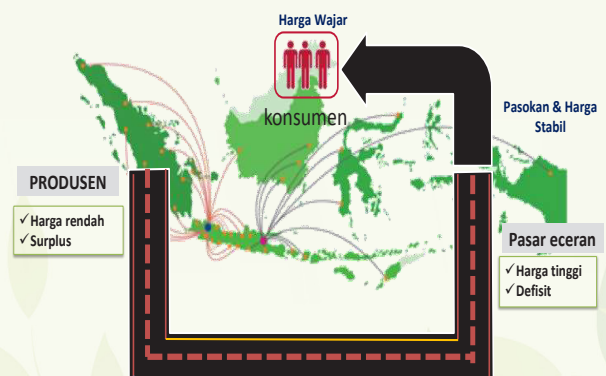
Pola harga di produsen juga terjadi untuk harga cabai rawit merah di tingkat konsumen, harga di bulan Januari mulai meningkat seiring dengan peningkatan harga di produsen. Pada Januari 2020 harga rata-rata cabai

rawit merah di tingkat konsumen mencapai Rp52.463/kg atau meningkat 45,97% dibandingkan bulan Januari 2019.



Gambar 2. Pola Harga Cabai Rawit Merah di Konsumen

Untuk mengantisipasi peningkatan harga cabai rawit merah di produsen dan konsumen, beberapa upaya dilakukan oleh BKP salah satunya adalah dengan subsidi biaya distribusi. Mekanisme subsidi biaya distribusi apabila salah satu wilayah terjadi kenaikan harga atau kekurangan pasokan pangan maka akan diberikan subsidi transportasi dari PUSAT untuk menyalurkan pangan dari provinsi surplus ke provinsi defisit sehingga petani dan kosumen mendapatkan harga yang wajar. Diharapkan dengan program ini, pasokan dan harga baik di produsen maupun konsumen stabil. Alur Subsidi Biaya Distribusi terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Alur Subsidi Biaya Distribusi

Upaya Memperpanjang Umur Simpan Cabai Di Toko Tani Indonesia Center

► Oleh: Ir. Destialisma, MSc (APHP Madya)

Terjadinya gejolak harga pangan yang disebabkan karena tingginya disparitas harga produsen dan konsumen, rantai distribusi yang masih panjang dan tidak efisien, dan pengelolaan pasokan pangan yang belum optimal membuat Kementerian Pertanian, cq. Badan Ketahanan Pangan melaksanakan kegiatan Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat. Salah satu komponen kegiatan dalam program tersebut adalah Pengembangan TTIC (Toko Tani Indonesia Center). TTIC merupakan tempat pengelolaan pasokan, stok dan distribusi pangan dari produsen (Gabungan Kelompok Tani dan Distributor Pangan Pokok dan Strategis) ke konsumen dalam upaya stabilitasi harga dan pasokan pangan. TTIC diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada konsumen dalam menjangkau pangan yang berasal dari produsen pangan dengan harga yang terjangkau. TTIC sebagai sarana distribusi pangan diwajibkan untuk menyediakan 10 bahan pangan pokok dan strategis, diantaranya Cabai.

Cabai merupakan komoditas yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. BPS dan Bank Indonesia mencatat inflasi yang cenderung meningkat pada Desember 2019 sebesar 0,34% menjadi 0,41% pada Januari 2020 dimana cabai merah tercatat menjadi penyumbang inflasi yang cukup signifikan. Kenaikan harga cabai disebabkan kemarau yang cukup panjang di akhir tahun 2019, yang diikuti dengan sangat tingginya curah hujan pada bulan Desember dan Januari 2020 yang mengakibatkan turunnya produksi cabai di beberapa daerah sentra. Di sisi lain, masyarakat Indonesia seolah wajib menyertakan sambal saat makan dalam kesehariannya. sehingga tidak mengherankan bila harga cabai sangat cepat melonjak.

Produksi cabai bersifat musiman yang mengakibatkan perlunya dilakukan penyimpanan cabai untuk saat-saat dimana ketersediaan cabai berkurang. Untuk menjaga ketersediaan sepanjang waktu perlu

dilakukan penyimpanan cabai pada saat ketersediaan cukup banyak atau pada saat panen.

Cabai merupakan produk hortikultura yang mudah rusak, hanya mampu bertahan hingga delapan hari pada suhu ruang, sehingga tidak dapat disimpan untuk waktu yang lama. Cabai akan mengalami kerusakan baik dari segi kualitas maupun kuantitas, jika tidak segera didistribusikan. Untuk meminimalisir kerusakan ini, perlu adanya upaya penggunaan teknologi untuk menghambat pembusukan cabai. Secara fisiologis cabai yang telah dipanen masih tetap melakukan proses kehidupan. Untuk dapat memperlambat proses tersebut, maka diperlukan pengolahan sederhana seperti pengeringan, yang mengubah bentuk cabai tetapi tidak mengubah fungsinya sebagai pemberi rasa pedas pada makanan atau menerapkan teknik penyimpanan dengan benar dalam suhu rendah.

Dengan pertimbangan ini, maka TTIC memilih Teknik penyimpanan dengan suhu rendah (pendinginan) dengan menggunakan Cold storage sebagai Teknik yang dipakai untuk memperpanjang umur simpan cabai. Dengan Suhu yang biasa digunakan untuk menyimpan cabai pada mesin pendingin, yaitu sekitar antara 2-10oC dapat memperpanjang umur simpan cabai antara 10 hari - 1 bulan.

Pada Tahun 2019, telah diberikan 9 Cold Storage ke 9 propinsi yaitu: Jambi, Jabar, Jateng, Jatim, Banten, Kalsel, Bali. Pada Tahun 2020 direncanakan akan diberikan 12 propinsi yang saat ini masih tahap seleksi agar pemanfaatan teknologi ini dapat menjadi salah satu alternative untuk ketersediaan pangan pokok strategis khususnya produk hortikultura yang sangat mudah rusak. Hal ini diharapkan dapat menekan laju inflasi yang disebabkan bahan makanan khususnya produk hortikultura.

PERKEMBANGAN HARGA PANGAN TINGKAT PRODUSEN

DESEMBER 2019 - JANUARI 2020

► Oleh: Anggun Dian P

Secara umum kondisi harga pangan di tingkat produsen (petani, penggilingan dan peternak) pada periode Januari 2020 cenderung turun bila dibandingkan dengan harga di Januari 2019, tetapi apabila dibandingkan dengan kondisi harga pada Desember 2019 justru sebaliknya, harga malah cenderung naik, kecuali pada komoditas sector peternakan seperti sapi, ayam ras dan telur ayam ras yang justru turun. Kenaikan tertinggi yang terjadi pada Januari tahun 2020 adalah dari komoditas hortikultura khususnya cabai baik itu cabai merah keriting maupun cabai rawit merah bahkan kenaikan mencapai lebih dari 25 persen.

Melonjaknya harga cabai yang terjadi pada bulan ini disebabkan oleh banyak faktor, seperti masih

sedikitnya daerah yang panen sehingga pasokan cabai relative sedikit di pasaran dan juga intensitas curah hujan yang cukup tinggi yang terjadi pada awal tahun 2020 menyebabkan tertundanya waktu panen cabai dan adanya bencana banjir di beberapa wilayah justru memperkeruh keadaan karena banjir menghambat pendistribusian cabai dari daerah sentra ke pasaran.

Untuk komoditas tanaman pangan (padi, jagung dan kedelai) pada Januari ini relative stabil meskipun ada kenaikan tetapi hanya dalam persentase yang sangat kecil di bawah 0,5 persen. Secara rinci kondisi harga pada Januari 2020 dapat diuraikan sebagai berikut :

NO	KOMODITAS	HAP	RERATA JAN'19	RERATA OKT'19	RERATA NOV'19	RERATA DES'19	JANUARI'20					RERATA JAN-DES		RERATA JANUARI'20	PERUBAHAN (%)		CV JAN'20(%)	
							MG-1	MG-2	MG-3	MG-4	MG-5	2018	2019		JAN'20 VS JAN'19	JAN'20 VS DES'19		
TK Petani																		
1	Gabah Kering Panen	3.700	4.886	4.812	4.567	4.440	4.859	4.852	4.842	4.870	4.874	4.663	4.677	4.858	(0,58)	0,03	0,41	
2	Jagung	3.050	4.383	4.429	3.834	3.848	4.049	4.063	4.041	4.100	4.163	3.548	3.976	4.074	(7,04)	2,01	1,08	
3	Kedelai	8.500	6.698	6.712	6.819	6.784	6.968	6.918	6.973	6.937	6.904	6.741	6.790	6.944	3,68	2,10	1,27	
4	Bawang Merah	18.300	15.919	12.086	13.522	17.165	23.474	23.097	23.167	23.035	22.932	18.132	17.430	23.161	45,50	8,83	2,79	
5	Cabai Merah Keriting		20.691	15.952	18.306	19.700	24.337	27.877	29.575	29.713	30.781	23.192	27.480	28.235	36,46	28,78	8,40	
6	Cabai Rawit Merah		18.798	15.879	19.513	25.283	27.067	30.848	34.630	42.101	46.730	27.019	29.637	35.196	87,23	27,44	19,42	
TK Penggilingan																		
7	Gabah Kering Panen		5.170	5.090	4.858	4.689	5.159	5.151	5.159	5.187	5.196	4.921	4.945	5.168	(0,03)	0,36	0,47	
8	Gabah Kering Giling	4.600	5.754	5.709	5.494	5.300	5.696	5.684	5.688	5.708	5.697	5.502	5.501	5.695	(1,04)	0,12	0,36	
9	Beras Medium	7.300	9.488	9.524	9.381	9.190	9.401	9.386	9.415	9.424	9.437	9.277	9.283	9.410	(0,82)	0,36	0,36	
10	Beras Premium		10.718	10.748	10.562	10.352	10.496	10.481	10.478	10.506	10.540	10.547	10.449	10.496	(2,08)	0,07	0,33	
TK Peternak																		
11	Sapi Hidup		47.473	47.445	47.574	47.828	48.922	48.676	49.001	48.924	48.737	49.181	48.622	48.865	2,93	(0,23)	0,50	
12	Ayam Ras Hidup	19.000	20.412	18.361	17.518	19.478	18.220	17.564	17.342	17.376	17.755	17.631	19.087	17.651	(13,52)	(11,23)	3,90	
13	Telur Ayam Ras	20.000	21.541	20.064	19.887	20.441	21.701	21.221	20.833	20.003	19.136	17.292	20.242	20.579	(4,47)	(7,75)	3,78	



Gabah

GKP (Petani) Rp4.858/Kg **0,03%**
GKP (Penggilingan) Rp5.168/Kg **0,36%**
GKG (Penggilingan) Rp5.695/Kg **0,12%**

Rerata harga gabah di tingkat petani maupun penggilingan Januari 2020 cenderung naik jika dibandingkan dengan Desember 2019 dengan persentase perubahan berkisar 0,03 s/d 0,36 persen. Naiknya harga gabah dipicu karena masih sedikit daerah yang panen. Walaupun terjadi kecenderungan naik, tetapi harga gabah relatif stabil yang di tandai dengan besaran CV dibawah CV normal 10%. Harga rata-rata gabah kering panen (GKP) di tingkat petani pada Januari 2020 sebesar Rp4.858/Kg atau 31,30% di atas HPP (Rp3.700/Kg), sedangkan di tingkat penggilingan untuk gabah kering panen (GKP) sebesar Rp5.168/kg dan gabah kering giling (GKG) sebesar Rp5.695/Kg atau Rp 23,80% di atas HPP (Rp4.600/Kg).

Beras
di Penggilingan

Medium Rp9.410/Kg **0,36%**
Premium Rp10.496/kg **0,07%**

Kenaikan harga gabah baik di tingkat petani maupun penggilingan selaras dengan kenaikan harga beras (medium maupun premium) dengan persentase kenaikan berkisar 0,07 – 0,36 persen. Walaupun terjadi kenaikan harga namun masih dalam tahapan wajar, yang di tandai dengan besaran CV yang masih di bawah CV normal (<10%). Besaran CV untuk beras medium sebesar 0,36 persen dan beras premium sebesar 0,33 persen. Harga rata-rata beras pada Januari 2020 sebesar Rp9.410/Kg atau 28,90% di atas HPP (Rp7.300/Kg) untuk kelas mutu beras medium, sedangkan untuk beras premium sebesar Rp10.496/Kg.

Jagung
Pipilan Kering

Rp4.074/kg **2,01%**

Dibandingkan dengan harga sebelumnya, harga jagung pada Januari 2020 ini mengalami kenaikan besaran perubahan sebesar 2,01 persen. Walaupun terjadi kenaikan harga namun masih dalam tahapan wajar, yang di tandai dengan besaran CV yang masih di bawah CV normal (<10%). Harga rerata jagung di tingkat petani pada Januari 2020 sebesar Rp4.074/Kg atau 33,57% di atas HAP (Rp3.150/Kg).



Kedelai

Rp6.944/kg **2,10%**

Sama halnya dengan komoditas palawija lainnya seperti jagung, harga kedelai di tingkat petani pada Januari 2020 juga cenderung naik bila dibandingkan dengan harga pada bulan sebelumnya, dengan persentase perubahan sebesar 2,10%. Naiknya harga kedelai relatif masih dalam batas wajar yang di tandai dengan besaran CV sebesar 1,27%. Harga rata-rata kedelai kering sebesar Rp6.944/Kg atau 18,31% di bawah HAP (Rp8.500/Kg).



Bawang Merah

Rp23.161/kg **8,83%**

Pada Januari ini harga bawang merah di tingkat petani sedang bagus karena ada kecenderungan naik dengan persentase perubahan sebesar 8,83 persen. Kenaikan harga bawang merah di tingkat petani pada Januari ini di prediksi disebabkan oleh masih sedikit daerah yang panen dan pasokan bawang merah di pasar induk menipis. Walaupun terjadi kenaikan harga bawang merah tetapi relatif masih wajar yang ditandai dengan besaran CV sebesar 2,79% atau 26,56% di atas Harga Acuan Pemerintah (HAP) Rp18.300/Kg. Harga rerata bawang merah di tingkat petani pada Januari 2020 sebesar Rp23.161/kg.



Cabai

CMK Rp28.235/kg **28,78%**
CRM Rp35.196/kg **27,44%**

Berbanding lurus dengan kondisi harga bawang merah, harga cabai pada Januari ini juga cenderung naik dengan kisaran perubahan 27,44% s/d 28,78%. Harga cabai merah keriting naik sebesar 28,78% atau rata-rata mencapai harga sebesar Rp28.235/Kg, sedangkan cabai rawit merah naik sebesar 27,44% atau mencapai harga sebesar Rp35.196/Kg. Walaupun terjadi kenaikan harga yang cukup signifikan pada komoditas cabai tetapi masih stabil yang ditandai dengan besaran CV masing-masing sebesar 19,42% dan 2,79% (di bawah CV normal < 30 persen).



Sapi Hidup

Rp48.865/Kg/BH **0,23%**

Harga sapi hidup di tingkat peternak pada Januari ini cenderung turun dibandingkan kondisi harga pada Desember 2019. Turunnya harga sapi hidup relatif kecil yaitu sebesar 0,23% dan masih dalam batas wajar yang di tandai dengan besaran CV sebesar 0,50%. Harga rata-rata sapi hidup di tingkat peternak sebesar Rp48.865/Kg/BH.



Ayam Ras

Rp17.651 /Kg/BH **11,23%**

Kondisi harga ayam ras di tingkat peternak pada Januari-Desember 2019 cenderung naik daripada kondisi harga tahun 2018, dengan persentase perubahan sebesar 9,27 persen. Bila dilihat dari pola pergerakan harganya dari Januari-Desember 2019 cenderung berfluktuatif dengan besaran CV 11,73 persen. Harga rerata ayam ras hidup di tingkat peternak Januari-Desember 2019 sebesar Rp 19.087/Kg/BH atau 0,46 % di atas Harga Acuan Pemerintah (HAP Rp19.000/Kg).

Telur
Ayam Ras

Rp20.579/Kg **7,75 %**

Berbanding lurus dengan kondisi harga ayam ras yang turun, harga telur ayam ras di tingkat peternak juga turun dengan perubahan sebesar 7,75 persen. Penyebab turunnya harga telur ayam ras di peternak juga disebabkan oleh perubahan musim. Harga telur ayam ras relatif stabil dan masih dalam tahap wajar yang di tandai dengan besaran CV sebesar 3,78% (masih di bawah CV normal <10 persen). Harga rerata telur ayam ras di tingkat peternak pada Januari 2020 sebesar Rp20.579/Kg atau 2,89 % di atas Harga Acuan Pemerintah (HAP Rp19.000/Kg).

PERKEMBANGAN HARGA PANGAN STRATEGIS DI TINGKAT PEDAGANG ECERAN

JANUARI 2020

► Oleh: Toni Tri Susanto (Calon Statistisi Ahli Pertama)

👉 Pada bulan Januari, perkembangan harga pangan pokok strategis di tingkat pedagang eceran dalam 3 (tiga) bulan terakhir pada umumnya mengalami kenaikan harga. Penurunan harga pada bulan Januari terjadi pada komoditas Beras Premium. Kedelai Biji Kering dan Tepung Terigu. Secara keseluruhan harga komoditas pangan strategis di tingkat pedagang eceran pada bulan Januari masih terbilang stabil dengan CV masih di batas kewajaran, kecuali Bawang Merah dan Cabai Rawit Merah. 👉

Komoditas	2019			2020	Δ Jan'20 vs Des'19	% Prtmbhn.	CV
	Okt	Nov	Des	Jan			
Beras Premium	12.448	12.501	12.486	12.405	(0,65)	(0,01)	0,40
Beras Medium	11.073	11.126	11.144	11.106	(0,34)	0,03	0,37
Beras Termurah	9.768	9.815	9.844	9.828	(0,16)	0,03	0,38
Jagung Pipilan Kering	7.065	7.097	7.081	7.015	(0,92)	0,03	0,88
Kedelai Biji Kering	10.004	10.026	9.999	9.923	(0,77)	(0,04)	0,48
Bawang Merah	23.962	28.374	32.691	35.145	7,51	2,94	15,76
Bawang Putih (Bonggol)	30.314	30.589	31.058	32.896	5,92	0,67	3,42
Bawang Putih (Kating)	32.511	32.619	33.162	34.693	4,62	0,54	2,87
Cabai Merah Keriting	43.338	40.567	34.859	41.360	18,65	0,06	9,25
Cabai Rawit Merah	56.926	54.344	43.070	52.464	21,81	0,67	13,80
Daging Sapi Murni	120.423	120.862	121.184	120.902	(0,23)	0,01	0,32
Daging Ayam Ras	33.655	34.680	34.554	33.298	(3,64)	0,00	2,07
Telur Ayam Ras	23.232	23.613	25.200	24.713	(1,93)	0,23	3,87
Gula Pasir Lokal/Curah	12.985	13.117	13.170	13.410	1,83	0,32	1,33
Minyak Goreng	11.781	11.867	12.100	12.420	2,64	0,41	2,15
Tepung Terigu	8.217	8.246	8.261	8.232	(0,36)	(0,01)	0,37

Sumber: Panel Harga BKP - Kementan RI

 **Beras Premium**
Rp12.405/kg ▼ (0,65)%

Kondisi rata-rata harga beras premium di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) bulan terakhir mengalami kecenderungan penurunan harga, namun masih bisa dibilang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 0,40. Pada bulan Januari 2020 beras premium mengalami penurunan harga (0,65)% jika di bandingkan dengan rata-rata harga pada bulan sebelumnya atau Desember 2019.

 **Beras Medium**
Rp11.106/kg ▼ (0,37)%

Kondisi rata-rata harga beras medium di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) bulan terakhir mengalami kecenderungan sedikit kenaikan harga, namun masih bisa dibilang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 0,37. Pada bulan Januari 2020 beras medium mengalami penurunan harga (0,37)% jika di bandingkan dengan rata-rata harga pada bulan sebelumnya Desember 2019.

 **Beras Termurah**
Rp9.715/kg ▼ (0,16)%

Kondisi rata-rata harga beras termurah di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) bulan terakhir mengalami kecenderungan kenaikan harga, namun masih bisa dibilang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 0,38. Pada bulan Januari 2020 beras termurah mengalami kenaikan harga (0,16)% jika di bandingkan dengan rata-rata harga pada bulan sebelumnya Desember 2019.



 **Jagung Pipilan Kering**
Rp7.015/kg  (0,92)%

Kondisi rata-rata harga jagung pipilan kering di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) bulan terakhir mengalami kecenderungan kenaikan harga, dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 0,88. Pada bulan Januari 2020 jagung pipilan kering mengalami penurunan harga (0,92)% jika dibandingkan dengan rata-rata harga pada bulan sebelumnya Desember 2019.

 **Kedelai Biji Kering**
Rp9.923/kg  (0,77)%

Kondisi rata-rata harga kedelai biji kering di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) bulan terakhir mengalami kecenderungan penurunan harga, dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 0,48. Pada bulan Januari 2020 kedelai biji kering mengalami sedikit penurunan harga (0,77)% jika dibandingkan dengan rata-rata harga pada bulan sebelumnya Desember 2019.

 **Bawang Merah**
Rp35.145/kg  7,51%

Kondisi rata-rata harga bawang merah di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) bulan terakhir mengalami kecenderungan kenaikan harga, dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 15,76. Pada bulan Januari 2020 bawang merah mengalami kenaikan harga 7,51% jika dibandingkan dengan rata-rata harga pada bulan sebelumnya Desember 2019.

 **Bawang Putih Bonggol**
Rp32.896/kg  5,92%

Kondisi rata-rata harga bawang putih (bonggol) di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) bulan terakhir mengalami kecenderungan kenaikan harga, dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 3,42. Pada bulan Januari 2020 bawang putih (bonggol) mengalami penurunan harga 5,92% jika dibandingkan dengan rata-rata harga pada bulan sebelumnya Desember 2019.

 **Bawang Putih Kating**
Rp34.693/kg  4,62%


Kondisi rata-rata harga bawang putih (kating) di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) bulan terakhir mengalami kecenderungan kenaikan harga, dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 2,87. Pada bulan Januari 2020 bawang putih (kating) mengalami kenaikan harga 4,62% jika dibandingkan dengan rata-rata harga pada bulan sebelumnya Desember 2019.

 **Cabai Merah Keriting**
Rp41.360/kg  18,65%

Kondisi rata-rata harga cabai merah keriting di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) bulan terakhir mengalami penurunan harga, dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 9,25. Pada bulan Januari 2020 Cabai Merah Keriting mengalami kenaikan harga 18,65% jika dibandingkan dengan rata-rata harga pada bulan sebelumnya Desember 2019.

 **Cabai Rawit Merah**
Rp52.464/kg  21,81%

Kondisi rata-rata harga cabai rawit merah di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) bulan terakhir mengalami penurunan harga, dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 13,80. Pada bulan Januari 2020 cabai rawit merah mengalami kenaikan harga 21,81% jika dibandingkan dengan rata-rata harga pada bulan sebelumnya Desember 2019.

 **Daging Sapi Murni**
Rp120.902/kg  (0,23)%

Kondisi rata-rata harga daging sapi murni di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) bulan terakhir mengalami kenaikan harga, dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 0,32. Pada bulan Januari 2020 daging sapi murni mengalami penurunan harga (0,23)% jika dibandingkan dengan rata-rata harga pada bulan sebelumnya Desember 2019.

 **Daging Ayam Ras**
Rp33.298/kg  (3,64)%

Kondisi rata-rata harga minyak goreng curah di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) bulan terakhir mengalami kenaikan harga, dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 2,07. Pada bulan Januari 2020 daging ayam ras mengalami penurunan harga (3,64) % jika dibandingkan dengan rata-rata harga pada bulan sebelumnya Desember 2019.

 **Telur Ayam Ras**
Rp24.713/kg  (1,93)%

Kondisi rata-rata harga telur ayam ras di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) bulan terakhir mengalami kenaikan harga, dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 3,87. Pada bulan Januari 2020 telur ayam ras mengalami penurunan harga (1,93)% jika dibandingkan dengan rata-rata harga pada bulan sebelumnya Desember 2019.

 **Gula Pasir Lokal**
Rp12.082/kg  1,83%

Kondisi rata-rata harga gula pasir lokal di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) bulan terakhir relatif stabil, dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 1,33. Pada bulan Januari 2020 gula pasir lokal mengalami kenaikan harga 1,83 % jika dibandingkan dengan rata-rata harga pada bulan sebelumnya Desember 2019.

 **Minyak Goreng Curah**
Rp24.843/kg  2,64%

Kondisi rata-rata harga minyak goreng curah di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) bulan terakhir relatif stabil, dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 1,13. Pada bulan Januari 2020 minyak goreng curah mengalami kenaikan harga (1,27) % jika dibandingkan dengan rata-rata harga pada bulan sebelumnya Desember 2019.

PERKEMBANGAN HARGA PANGAN POKOK/STRATEGIS TINGKAT ECERAN DI PASAR UTAMA IBU KOTA PROVINSI


• Oleh: Asti Mintoraras, S.Si (Statistisi Ahli Pertama)


Bulan Januari ini telah memasuki musim penghujan. Selain itu, bulan ini juga bertepatan dengan peringatan Tahun Baru Imlek. Perpaduan kedua hal tersebut mengakibatkan kenaikan harga beberapa komoditas pangan di tingkat konsumen. Komoditas pangan yang mengalami kenaikan harga diantaranya adalah: bawang merah, bawang putih, cabai merah keriting, cabai rawit merah, telur ayam ras, gula pasir dan minyak goreng.

Kenaikan harga cabai dan bawang di tingkat konsumen dikarenakan juga kenaikan di tingkat produsen. Pada musim penghujan, beberapa daerah mengalami kendala distribusi akibat


banjir maupun bencana lain. Sehingga distribusi cabai dan bawang dari daerah produsen ke pasar konsumen terhambat. Akibatnya ongkos distribusi naik. Hal tersebut berakibat naiknya harga di tingkat konsumen. Kenaikan cabai dan bawang cukup tinggi bahkan hingga 40% dibandingkan bulan Desember lalu.


Berdasarkan hasil pantauan harga harian enumerator panel BKP di 34 pasar utama ibu kota provinsi hingga akhir bulan Januari 2020, rata-rata kenaikan harga yang cukup signifikan terjadi pada komoditas cabai rawit merah (42,25%) dan cabai merah keriting (30,09%).



Beras Medium
Rp11.047/kg Δ 0,0-5,93% 

Rata-rata harga eceran beras medium bulan Januari 2020 sebesar Rp11.047/kg atau sudah diatas HET beras medium (Rp9.450/kg untuk Jawa, Lampung, Sumatera Selatan, Bali, NTB dan Sulawesi). Harga tertinggi sebesar Rp13.000/kg terjadi di Kota Tanjung Pinang dan Ternate, sedangkan harga terendah Rp9.300/kg di Kota Yogyakarta. Jika dibandingkan harga bulan sebelumnya, harga beras medium di beberapa pada umumnya mengalami penurunan harga pada kisaran 0,0 – 11,97%. Kenaikan harga hanya terjadi di Kota Serang, Kupang dan Banjarmasin




Beras Premium
Rp12.387/kg Δ 0,0-7,47% 


Rata-rata harga eceran beras premium di pasar utama ibukota provinsi bulan Januari 2020 sebesar Rp12.387/kg atau masih dibawah HET beras premium (Rp12.800/kg untuk Jawa, Lampung, Sumatera Selatan, Bali, NTB dan Sulawesi), dengan harga tertinggi sebesar Rp15.229/kg terjadi di Kota Banjarmasin dan terendah Rp10.179/kg di Kota Mataram. Jika dibandingkan harga bulan sebelumnya (Desember 2019), harga beras premium pada umumnya stabil bahkan beberapa di Ibukota mengalami penurunan pada kisaran 0,0- 7,47%. Kenaikan harga terjadi di Kota Bandung, Banjarmasin, Kendari, Kupang, dan Serang.



Minyak Goreng
Rp9.674/ltr Δ 0,0-16,46% 

Rata-rata harga eceran minyak goreng bulan Januari 2020 sebesar Rp9.674/ltr atau dibawah HAP minyak goreng (Rp10.500/ltr). Harga tertinggi sebesar Rp13.696/ltr terjadi di Kota Samarinda, dan terendah Rp7.776/ltr di Kota Kendari. Jika dibanding bulan sebelumnya, harga minyak goreng pada umumnya cenderung mengalami kenaikan dengan kisaran 0,0 – 16,467%. Penurunan harga hanya terjadi Kota Pangkal Pinang.



Cabai Rawit Merah
Rp56.162/kg Δ 9,22-127,45% 


Rata-rata harga eceran cabai rawit merah bulan Januari 2020 sebesar Rp56.162/kg. Harga tertinggi sebesar Rp89.364/kg terjadi di Kota Jambi dan terendah Rp25.950/kg di Kota Mamuju. Jika di bandingkan bulan sebelumnya harga cabai rawit merah pada umumnya mengalami kenaikan yang cukup signifikan di kisaran 9,22%- 127,45%. Penurunan harga terjadi di Kota Mamuju, Kendari, dan Palangkaraya.



Bawang Merah
Rp34.669/kg Δ 4,59-34,89% 

Rata-rata harga eceran bawang merah bulan Januari 2020 sebesar Rp34.669/kg atau diatas HAP bawang merah (Rp 32.000/kg), dengan harga tertinggi sebesar Rp42.889/kg terjadi di Kota Manokwari dan terendah Rp21.962/kg di Kota Yogyakarta. Jika dibandingkan bulan sebelumnya, rata-rata harga bawang merah di Ibu Kota Provinsi pada umumnya sudah mengalami kenaikan harga dengan kisaran kenaikan 4,59 – 34,89. Sementara itu, harga bawang merah yang mengalami penurunan terdapat di kota Bandar Lampung, Jakarta Timur, Pangkal Pinang, Semarang, Surabaya dan Yogyakarta.




Bawang Putih
Rp32.079/kg Δ 0,0-19,43% 


Rata-rata harga eceran bawang putih bulan Januari 2020 sebesar Rp32.079/kg, dengan harga tertinggi sebesar Rp40.000/kg terjadi di Kota Ternate dan terendah Rp25.042/kg di Kota Surabaya. Jika dibandingkan bulan sebelumnya, rata-rata harga bawang putih (bonggol) pada umumnya mengalami kenaikan yaitu pada kisaran 0,0 – 19,43%, meskipun masih terdapat penurunan harga bawang putih di Kota Bandung, Kupang, dan Tanjung Pinang



Telur Ayam Ras
Rp 25.259/kg Δ 0,0-65,56% 

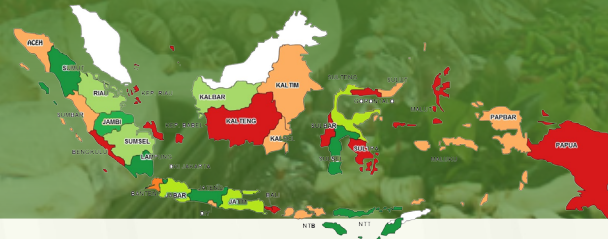
Rata-rata harga eceran telur ayam ras bulan Januari 2020 sebesar Rp25.259/kg atau sudah diatas HAP telur ayam ras Rp23.000/kg. Harga tertinggi sebesar Rp50.000/kg terjadi di Kota Kupang dan terendah Rp19.600/kg di Kota Mataram. Jika dibandingkan harga bulan sebelumnya, rata-rata harga telur ayam ras pada umumnya cenderung mengalami kenaikan pada kisaran 0,0 – 65,56%.



Daging Ayam Ras
Rp33.382/kg Δ 0,2-14,31% 

Rata-rata harga eceran daging ayam ras bulan Januari 2020 sebesar Rp33.382/kg atau dibawah HAP daging ayam ras Rp34.000/kg. Harga tertinggi sebesar Rp60.000/kg terjadi di Kota Tanjung Pinang, dan terendah Rp25.896/kg di Pontianak. Jika dibandingkan harga bulan sebelumnya, harga daging ayam ras pada umumnya mengalami penurunan pada kisaran 0,2 – 14,31%. Kenaikan harga yang hanya terjadi di Kota Samarinda, Mataram, Ambon, Kupang, dan Mamuju.

Selama Bulan Januari 2020



Gula Pasir

Rp13.262/kg Δ 0,0-17,38%



Rata-rata harga eceran gula pasir bulan Januari 2020 sebesar Rp13.262/kg atau sudah diatas HAP gula pasir (Rp12.500/kg). Harga tertinggi sebesar Rp14.686/kg terjadi di Kota Palu, sedangkan harga terendah Rp12.000/kg di Kota Kupang. Jika dibandingkan harga bulan sebelumnya, rata-rata harga gula pasir pada umumnya cenderung mengalami kenaikan meskipun pada kisaran 0,0 – 9,38%. Penurunan terjadi hanya di Kota Kupang.



Cabai Merah Keriting

Rp39.301/kg Δ 0,57-165,14%



Rata-rata harga eceran cabai merah keriting bulan Januari 2020 sebesar Rp39.301/kg, dengan harga tertinggi sebesar Rp 65.000/kg terjadi di Jakarta Timur dan terendah Rp17.067/kg di Kota Palu. Jika dibandingkan harga bulan sebelumnya, harga cabai merah keriting pada umumnya mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kisaran 0,57 – 165,14%.



Daging Sapi Murni

Rp118.560/kg Δ 0,0-2,78%



Rata-rata harga eceran daging sapi murni bulan Januari 2020 sebesar Rp118.560/kg atau diatas HAP daging sapi Rp105.000/kg. Harga tertinggi sebesar Rp140.000/kg terjadi di Kota Tanjung Pinang dan terendah Rp87.500/kg di Kota Kupang. Jika dibandingkan bulan sebelumnya, harga daging sapi murni pada umumnya cenderung turun, meskipun ada di beberapa ibu kota provinsi mengalami kenaikan harga yang tidak signifikan yaitu pada kisaran 0,0 – 2,79%. Kenaikan harga hanya terjadi di Kota Mamuju, Bandung, Pontianak, Mataram dan Manado.

KONDISI HARGA ECERAN PANGAN POKOK/STRATEGIS DI PASAR UTAMA IBU KOTA PROVINSI BULAN JANUARI 2020

No	Kota	Beras Premium	Beras Medium	Bawang Merah	Bawang Putih (Bonggol)	Cabai Merah Keriting	Cabai Rawit Merah	Daging Sapi	Daging Ayam Ras	Telur Ayam Ras	Gula Pasir Lokal/Curah	Minyak Goreng
1	Pasar Induk Tanjung Selor (Kab. Bulungan)	14.000	13.000	38.545	39.136	45.682	58.409	150.000	40.091	28.300	13.000	N/A
2	Baru (Kab. Mamuju)	11.500	10.500	30.800	30.579	25.700	25.950	125.000	32.421	22.947	13.000	9.600
3	Arungbai Mardilka (Kota Ambon)	14.000	13.000	38.080	36.200	26.720	35.840	100.000	35.480	27.000	13.500	9.600
4	Pasar Lambaro (Kota Banda Aceh)	11.000	10.500	44.412	35.882	34.706	N/A	130.000	26.941	22.941	13.471	8.753
5	Pasir Gintung (Kota Bandar Lampung)	12.000	10.821	32.536	27.036	49.964	68.036	120.000	31.036	22.286	12.393	9.100
6	Gede Bage (Kota Bandung)	12.691	10.655	36.364	32.091	39.050	58.136	119.545	35.227	25.818	13.955	10.913
7	Antasari (Kota Banjarmasin)	15.229	12.604	32.536	30.750	28.143	42.536	125.357	34.321	24.393	13.679	9.314
8	Minggu (Kota Bengkulu)	11.496	10.500	36.385	29.808	48.038	55.692	118.923	31.962	23.000	12.404	8.462
9	Badung (Kota Denpasar)	12.000	10.489	34.093	29.833	42.231	58.833	101.111	35.315	23.852	13.059	9.277
10	Sentral (Kota Gorontalo)	11.598	9.970	39.964	37.429	23.893	54.643	119.643	26.096	24.679	12.875	10.657
11	Pramuka (Jakarta Timur)	11.729	10.723	35.833	34.056	65.000	78.889	120.000	36.161	25.222	13.631	10.444
12	Angso Duo (Kota Jambi)	12.300	9.500	32.250	29.714	34.154	89.538	120.000	27.189	24.300	13.000	9.571
13	Mandongga (Kota Kendari)	11.236	9.600	39.120	36.720	28.333	49.800	120.000	27.480	22.800	13.180	7.776
14	Inpres Naikoten (Kota Kupang)	13.500	12.500	30.000	35.000	50.000	50.000	87.500	60.000	50.000	12.000	9.600
15	Pasar Terong (Kota Makassar)	11.190	10.500	33.048	31.381	21.600	30.952	100.000	30.000	21.421	12.762	8.533
16	Bersehati (Kota Manado)	12.000	11.000	40.774	37.952	22.071	51.881	110.107	29.833	26.699	14.321	10.800
17	Mandalika (Kota Mataram)	10.179	9.500	29.143	27.286	32.000	51.607	125.000	36.464	19.600	13.107	11.200
18	Payang Sari (Kota Palangkaraya)	14.000	12.000	35.333	31.185	45.370	49.574	120.000	34.259	24.426	13.815	8.800
19	KM 5 (Kota Palembang)	11.000	10.000	36.533	32.188	57.000	72.333	120.000	29.786	21.344	13.281	10.075
20	Manonda (Kota Palu)	10.697	9.952	35.800	33.454	17.067	42.467	120.000	27.205	23.558	14.686	10.789
21	Pembangunan (Kota Pangkal Pinang)	12.800	10.000	31.897	29.782	48.327	57.596	117.500	31.385	24.103	13.419	8.959
22	Arengka (Kota Pekanbaru)	14.766	12.979	38.000	30.375	45.375	N/A	120.000	27.313	23.331	13.781	9.658
23	Pasar Flamboyan (Kota Pontianak)	13.317	11.300	34.500	27.717	28.817	67.329	134.583	25.896	25.813	13.596	10.250
24	Segiri (Kota Samarinda)	12.419	11.004	34.025	31.106	30.319	37.428	122.535	44.998	26.688	12.719	13.696
25	Johar (Kota Semarang)	12.000	11.000	23.536	29.179	42.857	59.286	110.000	31.750	23.179	12.821	8.400
26	Rau (Kota Serang)	11.857	10.518	32.000	29.464	61.250	79.464	120.000	33.000	23.929	13.429	8.400
27	Wonokromo (Kota Surabaya)	12.800	12.000	31.913	25.042	49.792	54.333	105.000	32.229	23.250	12.417	8.400
28	Bintan Centre (Kota Tanjung Pinang)	14.000	13.000	40.696	34.391	64.522	69.478	140.000	39.174	25.391	13.000	8.817
29	Higienis (Kota Ternate)	14.000	13.000	40.000	40.000	30.000	64.737	120.000	38.000	34.400	14.000	11.200
30	Beringharjo (Kota Yogyakarta)	10.300	9.300	21.962	27.630	41.037	57.778	115.000	30.444	23.115	13.555	9.496
	Rata-rata	12.387	11.047	34.669	32.079	39.301	56.162	118.560	33.382	25.259	13.262	9.674
	Minimum	10.179	9.300	21.962	25.042	17.067	25.950	87.500	25.896	19.600	12.000	7.776
	Maksimum	15.229	13.000	44.412	40.000	65.000	89.538	140.000	60.000	50.000	14.686	13.696
	Harga HAP/HET*	12.800	9.450	32.000	N/A	N/A	N/A	105.000	34.000	23.000	12.500	10.500
	Perubahan Rata-rata Harga Thp HAP/HET (%)	3,34	(14,46)	(7,70)	N/A	N/A	N/A	(11,44)	1,85	(8,94)	(5,74)	8,54

Sumber : Panel Harga Pangan BKP (s.d 28 Januari 2020)

Keterangan:

a. Δ (%): Perubahan harga hari ini terhadap harga sebelumnya

b. HET untuk beras premium dan medium (Permendag No. 57/2017)--> Jawa, Lampung, Sumatera Selata, Bali, NTB dan Sulawesi HET beras medium Rp 9.450/kg dan beras premium Rp 12.800/kg, untuk provinsi lainnya HET beras medium Rp 9.950 - Rp 10.250/kg dan beras premium Rp 13.300 - 13.600/kg

c. HAP untuk komoditas lainnya kecuali cabai dan tepung terigu (Permendag No. 96/2018)

PERKEMBANGAN HARGA ECERAN PANGAN STRATEGIS DI WILAYAH JABODETABEK

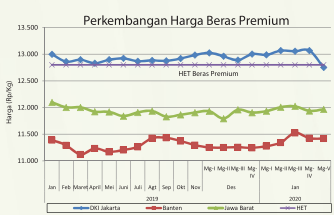
JANUARI 2020

► Oleh: Ir. Dewi Novia Tarwyati, MSi (Analisis Pasar Hasil Pertanian Ahli Madya)

👉 Hampir semua harga pangan strategis di wilayah Jabodetabekkarpu pada bulan Januari 2020 (Sampai M-V) mengalami peningkatan dibandingkan dengan harga pada bulan Desember 2019. Kisaran peningkatan antara 0,66% - 71,74%, sedangkan komoditas yang mengalami penurunan adalah bawang merah, daging ayam ras, telur ayam ras dan daging sapi murni masing-masing sebesar 3,14%; 0,85%; 3,40% dan 0,37% 🐾

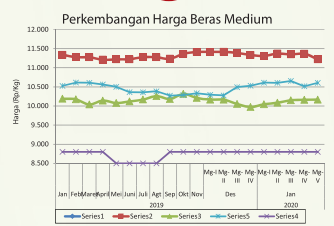
Beras Premium Rp12.118/kg 0,66%

Berdasarkan data Panel Harga Pangan Harian, harga rata-rata beras premium eceran di Jakarta dan sekitarnya pada bulan Januari 2020 (sampai minggu V) sebesar Rp12.118/kg atau naik 0,66% dibandingkan dengan harga rata-rata pada bulan Desember 2019. Koefisien Variasi (CV) sebesar 0,73%. Nilai CV di bawah 5% tersebut mengindikasikan harga beras premium di wilayah tersebut relatif stabil. Dibandingkan dengan HET beras premium Rp12.800/kg, harga beras premium di wilayah Jabodetabek lebih rendah 5,33% dari HET.



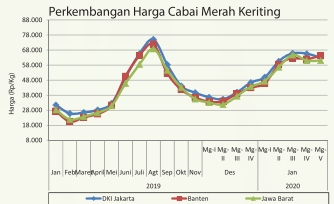
Beras Medium Rp10.361/kg 1,14%

Berdasarkan data Panel Harga Pangan Harian, harga rata-rata beras medium eceran di Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan Januari 2020 (sampai minggu V) sebesar Rp10.361/kg atau naik 1,14% dibandingkan dengan harga rata-rata pada bulan Desember 2019. Koefisien Variasi (CV) sebesar 0,90%. Nilai CV di bawah 5% tersebut mengindikasikan harga beras medium di wilayah tersebut relatif stabil. Dibandingkan dengan HET beras medium Rp9.450/kg, harga beras medium di wilayah Jabodetabek lebih tinggi 9,64% dari HET.



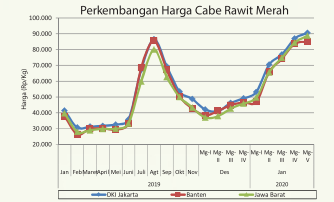
Cabe Merah Keriting Rp59.203/kg 56,78%

Harga rata-rata cabai merah keriting eceran di Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan Januari 2020 (sampai minggu V) sebesar Rp59.203/kg atau turun 12,24% dibandingkan dengan harga rata-rata pada bulan Oktober 2019. Koefisien Variasi (CV) sebesar 37,50%. Nilai CV di atas 25% mengindikasikan harga cabai merah keriting di wilayah tersebut berfluktuasi pada periode bulan November.



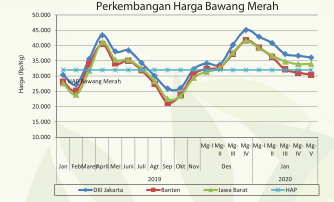
Cabai Rawit Merah Rp72.304/kg 71,74%

Harga rata-rata cabai rawit merah eceran di Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan Januari 2020 (sampai minggu V) sebesar Rp72.304/kg atau naik 71,74% dibandingkan dengan harga rata-rata pada bulan Desember 2019. Koefisien Variasi (CV) sebesar 38,15%. Nilai CV di atas 25% mengindikasikan harga cabai rawit merah di wilayah tersebut pada bulan Januari berfluktuasi.



Bawang Merah Rp34.782/kg 3,14%

Perkembangan harga bawang merah eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan Januari 2020 (sampai minggu V) sebesar Rp34.782/kg atau turun 3,14% dibandingkan dengan harga rata-rata pada bulan Desember 2019. Koefisien Variasi (CV) sebesar 16,46%. Nilai CV di bawah 25% mengindikasikan harga bawang merah di wilayah tersebut relatif stabil. Dibandingkan HAP bawang merah Rp32.000/kg, harga bawang merah di Jabodetabek lebih tinggi 8,69% dari HAP.

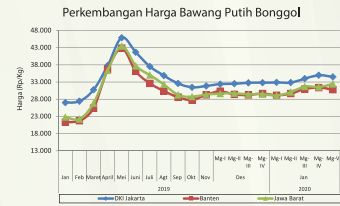




Bawang Putih

Rp31.736/kg **3,65%**

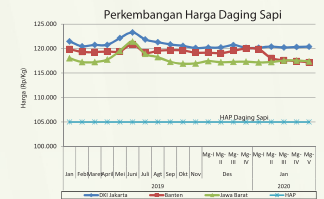
Perkembangan harga bawang putih eceran di wilayah Jakarta dan sekitarnya pada bulan Januari 2020 (sampai minggu V) sebesar Rp31.736/kg atau naik 3,65% dibandingkan dengan harga rata-rata pada bulan Desember 2019. Koefisien Variasi (CV) sebesar 14,66%. Nilai CV di bawah 25% mengindikasikan harga bawang merah di wilayah tersebut relatif stabil.



Daging Sapi Murni

Rp118.576/kg **0,38%**

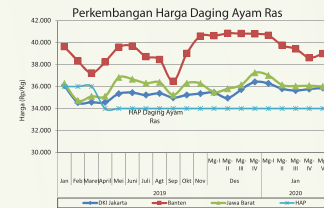
Harga rata-rata daging sapi murni eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan Januari 2020 (sampai minggu III) sebesar Rp118.726/kg atau turun 0,38% dibandingkan dengan harga rata-rata pada bulan Desember 2019. Koefisien Variasi (CV) sebesar 0,79%. Nilai CV di bawah 10% mengindikasikan harga daging sapi murni di wilayah tersebut relatif stabil. Dibandingkan HAP daging sapi Rp105.000/kg, harga daging sapi di Jabodetabek lebih tinggi 12,93% dari HAP.



Daging Ayam Ras

Rp37.206/kg **0,85%**

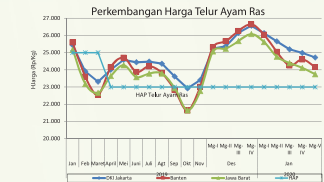
Harga rata-rata daging ayam ras eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan Januari 2020 (sampai minggu V) sebesar Rp37.206/kg atau turun 0,85% dibandingkan dengan harga rata-rata pada bulan Desember 2019. Koefisien Variasi (CV) sebesar 2,16%. Nilai CV di bawah 10% mengindikasikan harga daging ayam ras di wilayah tersebut relatif stabil. Dibandingkan HAP Rp34.000/kg, harga daging ayam ras di Jabodetabek 9,43% lebih tinggi dari HAP.



Telur Ayam Ras

Rp24.897kg **3,40%**

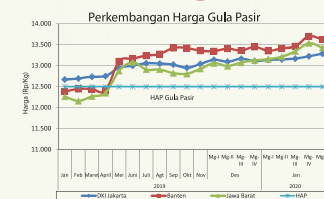
Rata-rata harga telur ayam ras eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan Januari 2020 (sampai minggu V) sebesar Rp24.897/kg atau turun 2,37% dibandingkan dengan harga rata-rata pada bulan Oktober 2019. Koefisien Variasi (CV) sebesar 3,40%. Nilai CV di bawah 10% mengindikasikan harga telur ayam ras di wilayah tersebut relatif stabil. Dibandingkan HAP telur ayam ras Rp23.000/kg, harga telur ayam ras di Jabodetabek 8,25% lebih tinggi dari HAP.



Gula Pasir Lokal/Curah

Rp13.345/kg **1,16%**

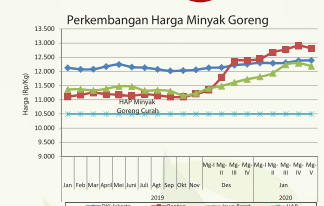
Harga rata-rata gula pasir lokal eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan Januari 2020 (sampai minggu V) sebesar Rp13.345/kg atau naik 1,16% dibandingkan dengan harga rata-rata pada bulan Desember 2019. Koefisien Variasi (CV) sebesar 2,51%. Nilai CV di bawah 10% mengindikasikan harga gula pasir lokal di wilayah tersebut relatif stabil. Dibandingkan HAP gula pasir lokal Rp12.500/kg, harga gula pasir lokal di Jabodetabek 6,76% lebih tinggi dari HAP.



Minyak Goreng Curah

Rp12.381/kg **4,03%**

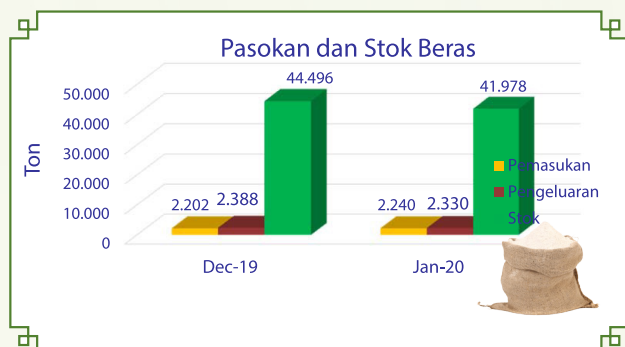
Rata-rata harga minyak goreng eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan Januari 2020 (sampai minggu V) sebesar Rp12.381/kg atau naik 4,03% dibandingkan dengan harga rata-rata pada bulan Desember 2019. Koefisien Variasi (CV) sebesar 3,32%. Nilai CV di bawah 10% mengindikasikan harga minyak goreng curah di wilayah tersebut relatif stabil.



PERKEMBANGAN PASOKAN, STOK DAN HARGA BERAS TINGKAT GROSIR DI PASAR INDUK BERAS CIPINANG (PIBC)

► Oleh : Irnawati (Analisis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda)

Perkembangan pemasukan beras di tingkat grosir Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) sebagai barometer perdagangan beras nasional bulan Januari 2020 relatif stabil dibandingkan bulan sebelumnya, dengan rata-rata per hari di atas 2.000 ton. Sejalan dengan stok beras bulan ini masih aman. Hal ini dibuktikan dengan stok yang masih di atas batas minimal yang harus ada di PIBC, yaitu diatas 30.000 ton. Berdasarkan hasil pemantauan tim Badan Ketahanan Pangan, kondisi stok beras di PIBC Bulan Januari 2020 (s.d 28 Januari) mencapai 41.978 ton. Jumlah ini 39,93% di atas batas stok minimal yang harus tersedia di PIBC.

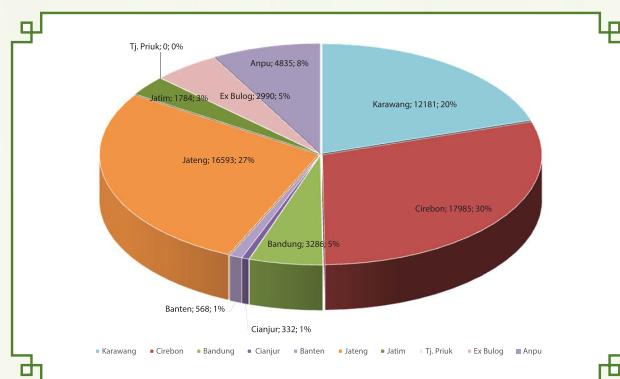


Rata-rata pemasukan beras ke PIBC Bulan Januari 2020 mencapai 2.240 ton/hari (di atas pemasukan normal 2.000 ton/hari) atau naik 1,74% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Sementara pengeluaran beras bulan ini mencapai 2.330 ton/hari atau mengalami penurunan 2,45% dibandingkan bulan sebelumnya.

Pemasukan beras ke PIBC selama bulan Januari 2020, didominasi dari Karawang (20,12%), Cirebon (29,70%), Jawa Tengah (27,40%), Bandung (5,43%), antar pulau (7,98%), Ex-Bulog (4,94%) sedangkan dari daerah lainnya (Bandung, Cianjur, Banten, Tanjung Priuk, dan Jawa Timur) mencapai sekitar 6,42%.

Kondisi harga beras di PIBC selama Bulan Januari 2020 mengalami kenaikan dibandingkan bulan sebelumnya. Kenaikan harga beras salah satunya dipicu oleh belum banyaknya daerah sentra produksi yang panen. Namun demikian pemerintah terus melakukan upaya menstabilkan harga beras di PIBC, salah satunya dengan adanya beras dari Perum BULOG yang dijual di PIBC dengan harga Rp8.600/Kg.

Selama bulan Januari 2020 (s.d. 28 Desember), telah terjual beras dari Perum BULOG sebanyak 3.046 ton. Rata-rata harga beras medium saat ini masih di bawah HET Rp9.450/kg, begitu juga rata-rata harga beras premium di bawah HET Rp12.800/kg, kecuali Cianjur Kepala, Cianjur Slyp dan Setra. Kenaikan harga beras Premium berkisar 0,28%-3,33%.



Informasi harga berbagai jenis varietas beras Bulan Januari 2020 dibandingkan bulan sebelumnya menunjukkan kenaikan seperti: beras Cianjur Kepala Rp13.627/Kg turun 1,47%, Cianjur Slyp Rp12.825/Kg naik 3,33%, Saigon Bandung Rp11.913/Kg turun 0,65%, Muncul I Rp11.162/Kg naik 0,86%, Muncul II Rp10.438/Kg naik 0,28%, IR-64 I Rp10.654/Kg naik 1,67%, IR 64-II Rp9.906/Kg naik 1,57%. Sementara harga beras Muncul III Rp9.825/Kg turun 0,15%. Namun demikian IR 64-III stabil Rp8.650/Kg.

Tabel informasi harga beras di PIBC Tahun 2019-2020

Varietas	Oct-19	Nov-19	Dec-19	Jan-20	Jan'20 Vs Des'19 (%)
Cianjur Kepala	13.580	13.482	13.430	13.627	1,47
Cianjur Slyp	12.567	12.425	12.411	12.825	3,33
Setra	13.225	13.262	13.266	13.338	0,54
Saigon Bandung	11.850	11.841	11.836	11.913	0,65
Muncul I	11.093	11.075	11.067	11.162	0,86
Muncul II	10.429	10.454	10.409	10.438	0,28
Muncul III	9.822	9.878	9.840	9.825	-0,15
IR-64 I	10.527	10.497	10.479	10.654	1,67
IR-64 II	9.798	9.739	9.753	9.906	1,57
IR-64 III	8.759	8.650	8.650	8.650	0,00

Sumber : Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC)
Data sd Tgl 28 Januari 2020

PERKEMBANGAN HARGA DAN PASOKAN Cabai Bawang DI PASAR INDUK KRAMAT JATI JANUARI 2020

► Oleh: Nurtamtomo Hadi Nugroho, SP (Calon Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama)

👁️ Harga Cabai dan Bawang Putih di Bulan Januari cenderung naik di banding bulan yang lalu dimana pasokannya mengalami penurunan dibanding bulan sebelumnya, sedangkan untuk bawang merah baik harga dan pasokannya cenderung stabil 🗨️

Sebagai penyangga produk pangan hortikultura di Jabodetabek, Pasar Induk Kramat Jati (PIKJ) seringkali menjadi acuan dalam penentuan harga di pasar-pasar wilayah Jabodetabek bahkan nasional. Rata-rata harga cabai merah keriting pada bulan Januari 2020 Rp41.714/Kg atau naik 61,77%, cabai merah besar Rp56.750/Kg naik 122,24%, cabai rawit merah Rp55.036/Kg naik 89,78% dan cabai rawit hijau Rp21.536/Kg naik 58,68% dibanding rata-rata bulan Desember 2019. Pasokan semua jenis cabai seluruhnya mengalami penurunan dibanding bulan sebelumnya, dengan penurunan masing-masing sebesar 0,92 – 60,48%. Penurunan pasokan yang paling besar terjadi pada cabai rawit merah dan cabai merah besar yaitu sebesar 21,10% dan 60,48% dibanding rata-rata pasokan di bulan sebelumnya. Keadaan ini dikarenakan sifat dari cabai yang cepat rusak dan rentan terkena penyakit

sehingga di musim penghujan di bulan Januari ini banyak cabai yang busuk dan gagal panen. Selain itu, penurunan pasokan ini disebabkan karena memasuki masa akhir panen cabai.

Sama seperti cabai, pasokan bawang merah dan bawang putih di pasar induk Kramat jati selama bulan Januari 2020 mengalami penurunan sebesar 7,43 % untuk bawang merah dan 20,87% untuk bawang putih. Penurunan pasokan ini tidak mengakibatkan harga bawang merah naik karena penurunannya tidak signifikan. Harga rata-rata bawang merah di bulan januari Rp20.321/kg turun 25,62% dibanding bulan sebelumnya. Sedangkan untuk bawang putih dibanding harga rata-rata di bulan sebelumnya, harganya naik 16,85% menjadi Rp24.768/kg. Grafik perkembangan harga dan pasokan cabai dan bawang di pasar induk kramat jati adalah sebagai berikut :



Sumber : PIKJ diolah BKP, data per 26 Januari 2019



Sumber : PIKJ diolah BKP, data per 26 Januari 2019



Sumber : PIKJ diolah BKP, data per 25 Januari 2019



Sumber : PIKJ diolah BKP, data per 25 Januari 2019

Redaksi



Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI

Pembina
Kepala Badan Ketahanan Pangan

Pengarah
Kepala Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan

Penanggung Jawab
Kepala Bidang Harga Pangan

Penyunting dan Redaksi
Kepala Sub Bidang Analisis Harga Konsumen
Kepala Sub Bidang Analisis Harga Produsen

Penyusun/ Penulis
Irnawati, Dini Nuraeni, Endang Ismaryati, Dewi Novia,
Mohammad Yanto, Toni Tri Susanto, Ari Wahyuningsih,
Asti Mintoraras, Nurtamtomo Hadi Nugroho.